



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN

**Oleh :
Tim Ekologi Arsitektur**

Kerusakan lingkungan akibat ulah manusia

Apa Perlunya AMDAL ?

- ❑ Definisi AMDAL : kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan;
- ❑ AMDAL ini dibuat saat perencanaan suatu proyek yang diperkirakan akan memberikan pengaruh terhadap lingkungan hidup di sekitarnya.

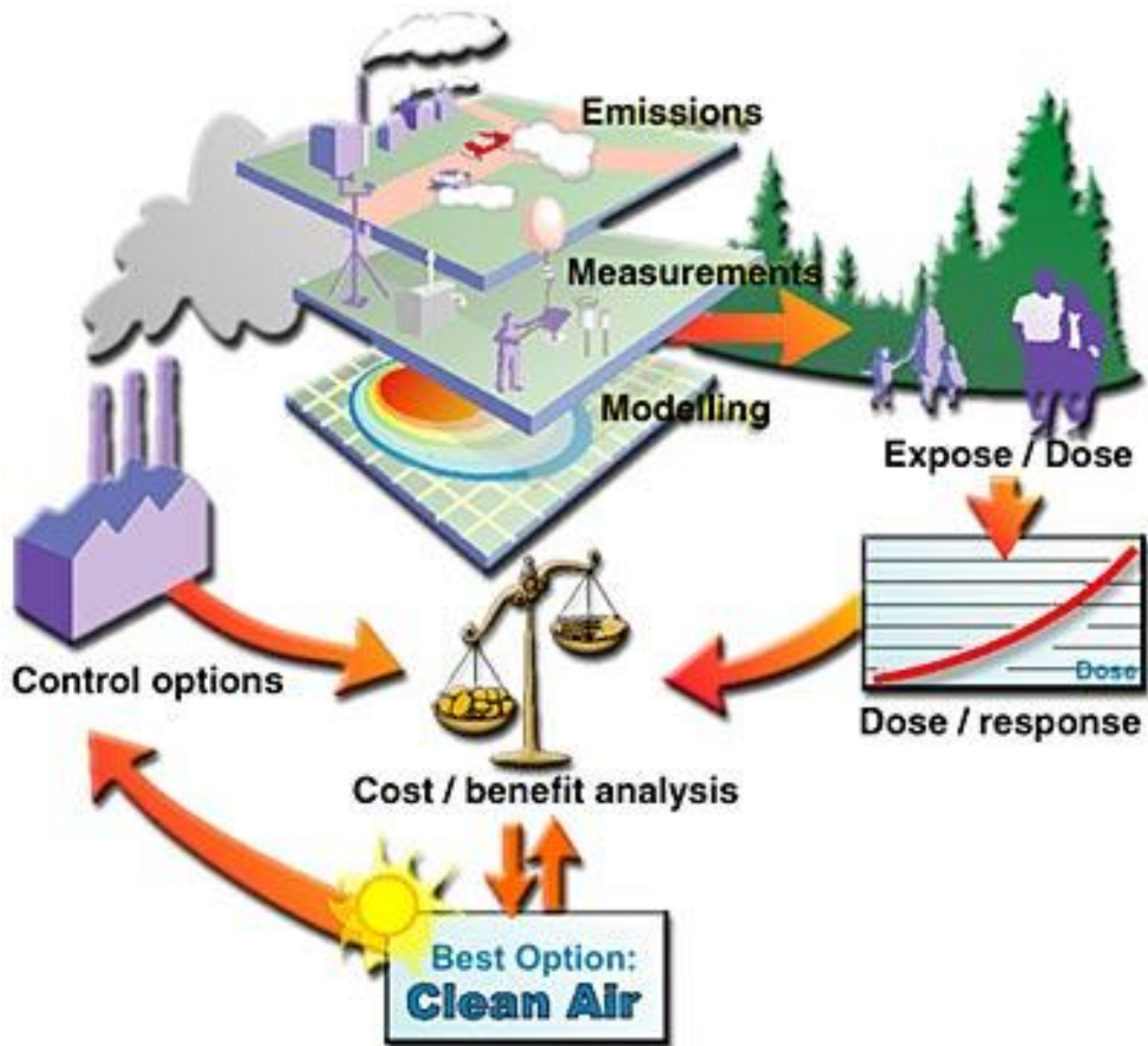
Yang dimaksud lingkungan hidup di sini adalah aspek fisik-kimia, ekologi, sosial-ekonomi, sosial-budaya, dan kesehatan masyarakat.

- ❑ Dasar hukum AMDAL adalah Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang "Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup".

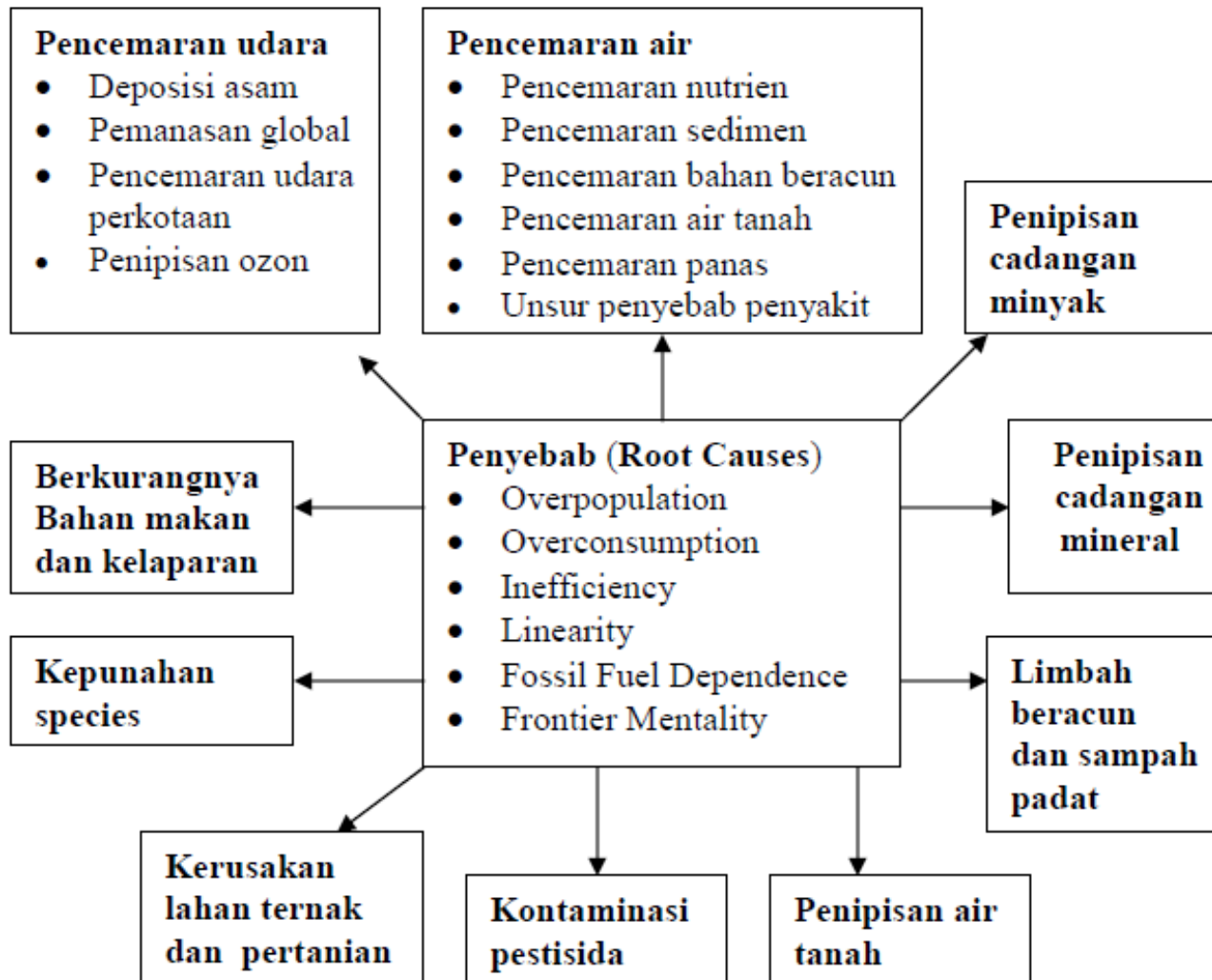
Menurut Myers (1991, dalam Adisendjaja Y., H., 2003)

- Setiap hari 195 km² hutan hujan tropik telah hilang menjadi jalan, lahan pertanian dan keperluan lainnya (Myers 1991);
- 98 km² tanah telah berubah menjadi padang pasir,
- 1,5 juta ton bahan buangan beracun dilepaskan ke lingkungan,
- 50 sampai 100 species tumbuhan dan binatang punah akibat penggundulan hutan.
- Meningkatnya populasi manusia 1,8% per tahun telah meningkatkan kebutuhan untuk makanan, air, perumahan dan sumber lainnya.

Akibat semua di atas maka planet bumi menjadi lebih panas, hujan menjadi sedikit asam, dan jaringan kehidupan menjadi tercabik-cabik (Chiras, 1993 dalam Adisendjaja Y., H., 2003).

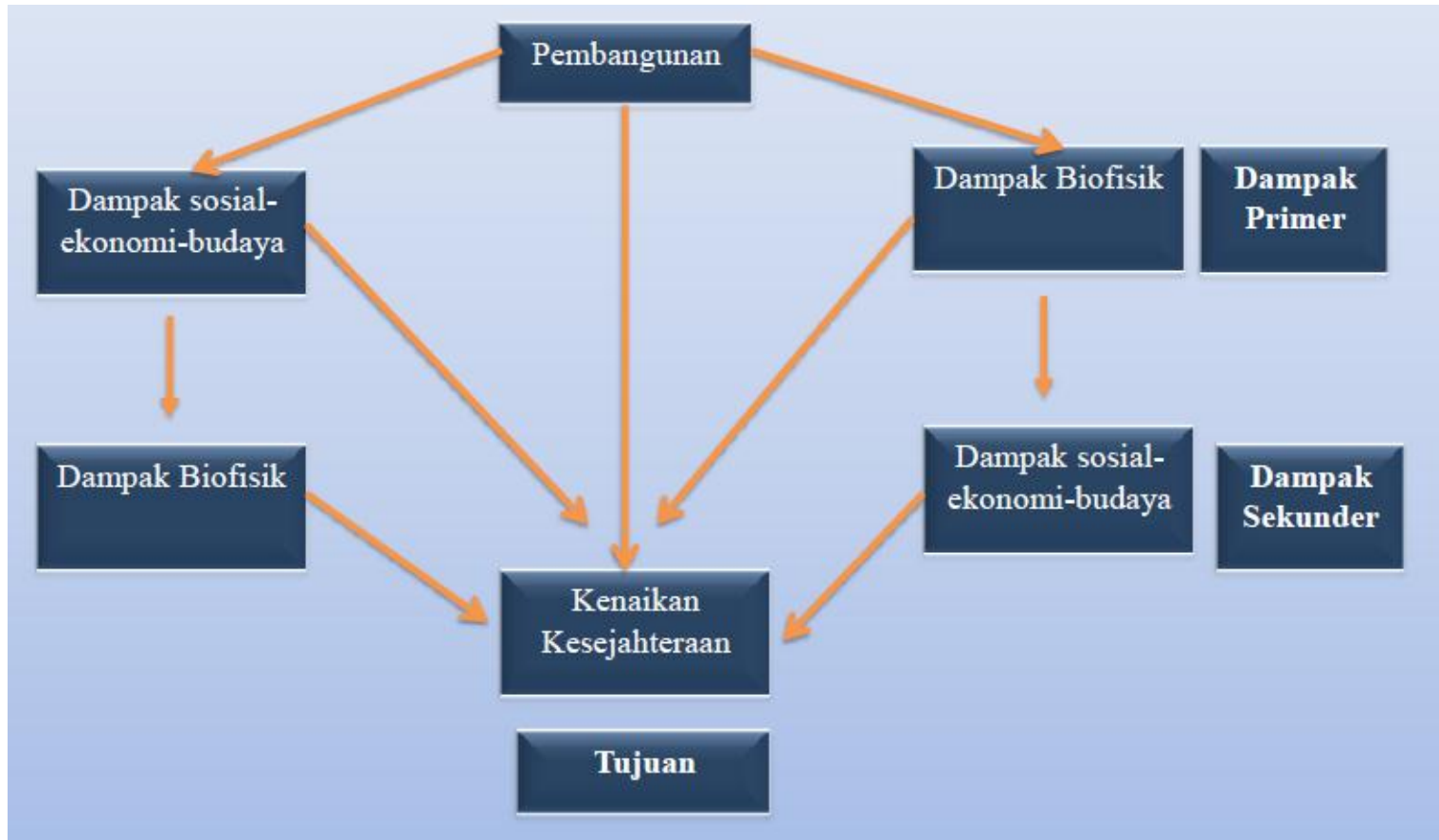


Akar penyebab krisis lingkungan



Usaha dan/atau kegiatan yang kemungkinan dapat menimbulkan dampak besar dan penting terhadap lingkungan hidup meliputi :

- a. perubahan bentuk lahan dan bentang alam;
- b. eksploitasi sumber daya alam baik yang terbarui maupun yang tak terbarui;
- c. proses dan kegiatan yang secara potensial dapat menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya;
- d. proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan, serta lingkungan sosial dan budaya;
- e. proses dan kegiatan yang hasilnya akan dapat mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya dan/atau perlindungan cagar budaya;
- f. introduksi jenis tumbuh-tumbuhan, jenis hewan, dan jenis jasad renik;
- g. pembuatan dan penggunaan bahan hayati dan non hayati;
- h. penerapan teknologi yang diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup;
- i. kegiatan yang mempunyai resiko tinggi, dan atau mempengaruhi pertahanan negara.



Sumber : Maridi, 2013.

DAMPAK YANG PERLU DIPERHATIKAN

BESAR JUMLAH
MANUSIA →
TERKENA

LAMANYA DAMPAK
→ BERLANGSUNG

LUAS WILAYAH →
TERKENA DAMPAK

INTENSITAS DAMPAK

BANYAKNYA KOMPONEN
LINGKUNGAN → TERKENA

Tujuannya

- “Pembangunan Berkelanjutan” (*Sustainable Development*) → pembangunan yang berusaha memenuhi kebutuhan hari ini tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya.
- Hidup di dalam daya dukung biosfer, kemampuan untuk mengasimilasi sampah, menyediakan makanan dan sumber lainnya dalam waktu yang lama.
- Hidup sejalan dengan prinsip-prinsip ekologi yang mampu menciptakan hubungan yang berkelanjutan dengan planet bumi.
- Masyarakat yang berkelanjutan (*sustainable society*), bumi dipandang sebagai pusaka yang tak ternilai yang harus diwariskan dari generasi ke generasi.

TUJUAN DAN SASARAN



**MENJAMIN → USAHA/KEGIATAN →
BEROPERASI → BERKELANJUTAN → TANPA
MERUSAK LINGKUNGAN / LAYAK DARI ASPEK
LH**



**MEMINIMALKAN → DAMPAK NEGATIF →
MUNGKIN TIMBUL & MEMANFAATKAN SERTA
MENGELOLA SUMBER DAYA SECARA EFISIEN**

MANFAAT AMDAL

PEMERINTAH

ALAT PENGAMBIL
KEPUTUSAN →
KELAYAKAN
LINGKUNGAN →
USAHA/KEGIATAN

BAHAN MASUKAN →
PERENCANAAN
LINGKUNGAN

MENJAGA → POTENSI
SDA → LOKASI PROYEK
→ TIDAK RUSAK

MASYARAKAT

MENGETAHUI
RENCANA
PEMBANGUNAN
DIDAERAHNYA

MENGETAHUI
PERUBAHAN
LINGKUNGAN =>
TERJADI, MANFAAT
SERTA KERUGIAN

MENGETAHUI HAK &
KEWAJIBAN =>
RENCANA USAHA /
KEGIATAN

PEMRAKARSA

MENGETAHUI
MASALAH
LINGKUNGAN →
DIHADAPI → FUTURE

BAHAN ANALISIS
PENGELOLAAN &
SASARAN PROYEK

PEDOMAN
PELAKSANAAN
PENGELOLAAN &
PEMANTAUAN
LINGKUNGAN

Sumber : Maridi, 2013.

MANFAAT SECARA UMUM



MEMBERIKAN
INFORMASI → JELAS
→ USAHA DAN
DAMPAKNYA

MENAMPUNG ASPIRASI, PENGETAHUAN,
& PENDAPAT PENDUDUK → MASALAH
LINGKUNGAN

MENAMPUNG INFORMASI SETEMPAT → BAGI
PEMRAKARSA & MASYARAKAT →
MENGANTISIPASI DAMPAK & PENGELOLAAN
LINGKUNGAN

Dokumen AMDAL terdiri dari :

- Dokumen Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (KA-ANDAL)
- Dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL)
- Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)
- Dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL)

JENIS DOKUMEN AMDAL

DOKUMEN KERANGKA
ACUAN AMDAL (KA-ANDAL)

MEMUAT RUANG LINGKUP & KEDALAMAN KAJIAN
ANALISIS → DAMPAK LH ⇒ DILAKSANAKAN → HASIL
PROSES PELINGKUPAN

DOKUMEN AMDAL (AMDAL)

MEMUAT TELAHAH → CERMAT & DALAM → DAMPAK
BESAR & PENTING → RENCANA USAHA → BERDASARKAN
ARAHAN → KA-ANDAL

DOKUMEN RKL (RENCANA
PENGELOLAAN LH)

MEMUAT → BERBAGAI UPAYA PENANGANAN DAMPAK
BESAR & PENTING → LH → TIMBUL AKIBAT SUATU
USAHA/KEGIATAN

DOKUMEN RPL (RENCANA
PEMANTAUAN LINGKUNGAN)

MEMUAT → RENCANA PEMANTAUAN → KOMPONEN LH
→ TELAH DIKELOLA → AKIBAT DAMPAK BESAR & PENTING
RENCANA USAHA

AMDAL digunakan untuk:

- Bahan bagi perencanaan pembangunan wilayah
Membantu proses pengambilan keputusan tentang kelayakan lingkungan hidup dari rencana usaha dan/atau kegiatan
- Memberi masukan untuk penyusunan disain rinci teknis dari rencana usaha dan/atau kegiatan
- Memberi masukan untuk penyusunan rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup
Memberi informasi bagi masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari suatu rencana usaha dan atau kegiatan

Pihak-pihak yang terlibat dalam proses AMDAL adalah:

- Komisi Penilai AMDAL, komisi yang bertugas menilai dokumen AMDAL
- Pemrakarsa, orang atau badan hukum yang bertanggungjawab atas suatu rencana usaha dan/ atau kegiatan yang akan dilaksanakan, dan
- Masyarakat yang berkepentingan, masyarakat yang terpengaruh atas segala bentuk keputusan dalam proses AMDAL.

PIHAK-PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DENGAN AMDAL

KOMPONEN TERLIBAT

KOMISI
PENILAI
AMDAL

PEMRAKARSA

MASYARAKAT YANG
TERKENA DAMPAK

KOMPONEN LAINNYA
YANG TERLIBAT

PEMBERI
IJIN

PAKAR
LINGKUNGAN
DAN TEKNIS

KONSULTAN

LEMBAGA
PELATIHAN

Sumber : Maridi, 2013.

KUALITAS DOKUMEN AMDAL DI NILAI DARI

KESEMPURNAAN DOKUMEN

KELENGKAPAN, KONSISTENSI DAFTAR ISI, HLMN BAB DAN SUB BAB → PEDOMAN

KELENGKAPAN PEMBERIAN SUMBER & TAHUN DATA DIAMBIL

KELENGKAPAN PADA SETIAP PETA

KELENGKAPAN DAFTAR PUSTAKA

KELENGKAPAN DAN KONSISTENSI LAPORAN

KETEPATAN PENGGUNAAN BAHASA

SUBSTANSI DOKUMEN AMDAL

PENETAPAN DAMPAK PENTING

MENGACU PADA PEDOMAN/PETUNJUK TEKNIS

KETEPATAN DALAM MEMILIH METODA AMDAL

KESESUAIAN PENGELOLAAN LH

KESESUAIAN PEMANTAUAN LH

Sumber : Maridi, 2013.

PENDEKATAN STUDI AMDAL

AMDAL KEGIATAN
TUNGGAL



PENYUSUNAN STUDI AMDAL → KEGIATAN
KEWENANGANNYA → 1 INSTANSI

AMDAL KEGIATAN
TERPADU / MULTISEKTOR



PENYUSUNAN STUDI AMDAL → KEGIATAN TERPADU
→ MELIBATKAN > 1 INSTANSI

AMDAL KEGIATAN
DALAM KAWASAN



PENYUSUNAN STUDI AMDAL → KEGIATAN →
BERLOKASI → 1 KAWASAN → TETAPKAN → ZONA
PENGEMBANGAN → SESUAI TATA RUANG WILAYAH

Sumber : Maridi, 2013.

PROSEDUR AMDAL

PROSES PENAPISAN (SCREENING)
WAJIB AMDAL



KEPMENLH No 17 Tahun 2001 → Jenis
Rencana Usaha WAJIB → DILENGKAPI →
AMDAL

PROSES DAN PENILAIAN KA-
ANDAL, RKL, DAN RPL



1. PROSES PENGAJUAN PENILAIAN DOKUMEN AMDAL
2. PROSES PENILAIAN DOKUMEN AMDAL
3. TANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN, PENGAWASAN,
DAN KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM STUDI AMDAL
4. PERIJINAN & KADALUWARSA DOKUMEN AMDAL
5. PEMANTAUAN RPL & RKL

METODOLOGI AMDAL

PENAPISAN



MEMILIH RENCANA PEMBANGUNAN MANA YANG HARUS
DILENGKAPI → AMDAL

PELINGKUPAN
(SCOPING)



MENEMUKAN DAMPAK PENTING PROYEK → LINGKUNGAN



SCOPING
SOSIAL

SCOPING
EKOLOGIS

SCOPING
KEBIJAKSANAAN &
PERENCANAAN



Sumber : Maridi, 2013.



Sumber : Maridi, 2013.

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN UNTUK MENAIKKAN
EFEKTIVITAS AMDAL

MENUMBUHKAN PENGERTIAN DI KALANGAN PERENCANA DAN PEMRAKARSA
PROYEK → AMDAL → ALAT MENYEMPURNAKAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
BUKAN MENGHAMBAT

MELAKUKAN PEMBATAAN RUANG LINGKUP DENGAN PELINGKUPAN (SCOPING)

LAPORAN AMDAL HARUS DITULIS DENGAN JELAS DAN BAHASA YANG DAPAT
DIMENGERTI

REKOMENDASI HARUS SPESIFIK DAN JELAS

PERSYARATAN PROYEK DALAM LAPORAN AMDAL YANG TELAH DISETUJUI → HARUS
MENJADI BAGIAN INTEGRAL IZIN PELAKSANAAN PROYEK DAN MEMPUNYAI
KEKUATAN YANG SAMA

ADANYA KOMISI AMDAL YANG BERKUALITAS DAN BERWIBAWA

BELUM DIGUNAKAN RPL → UMPAN BALIK → MENYEMPURNAKAN & OPERASI
PROYEK → AMDAL BERSIFAT KEGIATAN YG STATIS

Sumber :
Maridi, 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisendjaja Y., H. , 2003, *Analisis Dampak Pembangunan Terhadap Lingkungan*, makalah Musyawarah kerja Nasional Jaringan Himpunan Mahasiswa Biologi Indonesia (JHMBI) dan Seminar Lingkungan Hidup di Bandung.
- Keputusan Kepala Bapedal No. 9 Tahun 2000 Tentang : Pedoman Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2000 Tentang : Jenis Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Dilengkapi Dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
- Maridi, 2013, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, materi kuliah FKIP UNS.
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang "Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup".